

EFEKTIFITAS PEMASARAN MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM RENGGINANG CAI PINDANG DI DESA CICINDE

Andes Safarandes Asmara, Aang Solahudin Anwar
Universitas Buana Perjuangan Karawang
andes.asmara@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. UMKM sebagai salah satu perwujudan erat kaitannya dalam perekonomian rakyat yang perlu untuk dikembangkan, karena sektor ini mampu menyediakan peluang kerja yang bisa menyerap tenaga kerja cukup tinggi khususnya di wilayah Cicinde selatan, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup masyarakat. Salah satu UMKM yang ada di Cicinde Selatan yaitu Rengginang cai pandang, ibu Ruyati yang menjadi pelaku UMKM usaha rengginang cai pandang berdiri sejak tahun 2011, Dinamai rengginang cai pandang dikarenakan pada proses pembuatannya menggunakan air rebusan dari ikan pindang untuk proses memasak nasinya. Tujuan adanya kegiatan ini diupayakan dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM rengginang cai pandang. Strategi pengembangan produk ini bertujuan untuk mengkaji upaya untuk meningkatkan pertumbuhan usaha perlu dipelajari karakteristik serta permasalahan. Permasalahan UMKM adalah kurang terampil dalam pengemasan produk, proses pemasaran yang masih secara langsung belum menggunakan digital marketing dan iklim usaha yang kurang kondusif.

Kata kunci: *pemberdayaan, UMKM, cai pandang*

PENDAHULUAN

Desa Cicinde Selatan merupakan desa yang berada di kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang yang terdiri dari 3 dusun yaitu Bangsasuta, Cicinde Selatan 1A, Cicinde Selatan 1B. Desa cicinde selatan merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah kecamatan banyusari yang terletak disebelah timur pusat pemerintahan kecamatan banyusari, dengan batas batas sebelah utara berbatasan dengan desa Cicinde Utara, sebelah timur berbatasan dengan desa tambak jati kabupaten Subang, Sebelah selatan berbatasan dengan desa Jatiwangi dan desa jatibaru kecamatan jatisari dan Sebelah barat berbatasan dengan desa pamekaran kecamatan banyusari kabupaten karawang, Desa Cicinde selatan mempunyai luas wilayah kurang lebih 305,596 Hektar.

Desa Cicinde Selatan berada di sebelah barat daya ibukota kecamatan Banyusari, Jarak ke Ibukota kabupaten karawang 24,5 KM, Jarak ke ibukota Provinsi jawa barat 128,06 KM dan Jarak ke Ibukota negara 89,03 KM. Jika dilihat dari peta wilayah desa cicinde selatan, desa cicinde selatan merupakan desa yang berada di daerah dataran rendah pantai utara pulau jawa dengan ketinggian 1,5 MDPL, Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/Sawah. Adapun sumber air meliputi air permukaan. Sesuai dengan kebijakan penyediaan air baku untuk irigasi, maka di desa cicinde selatan mendapat pasokan pelayanan irigasi berasal dari bendungan air juanda jatiluhur yang berada di daerah kabupaten purwakarta. Sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat sebagian besar menggunakan air bersih dari sumur pompa mesin jetpump dan sebagian kecil dari perusahaan air minum (PAM) dan sebagian yang lain dari sumur sumur pompa tangan Luas desa seluruhnya \pm 305,596 Ha terdiri dari lahan sawah 250 Ha (81,8%) dan tanah darat 55,596 Ha (18,2%).

Desa cicinde memiliki Makanan olahan pangan yang selalu diminati oleh masyarakat Indonesia, mulai dari makanan berat hingga makanan ringan. Salah satu makanan olahan pangan khas Desa Cicinde Selatan, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang, yaitu Rengginang Cai Pindang yang sudah dipasarkan ke beberapa tempat di wilayah Kabupaten Karawang dan sekitarnya. Rengginang Cai Pindang adalah salah satu makanan tradisional yang terbuat dari beras ketan putih, umumnya berbentuk lingkaran dengan ukuran tertentu, rasanya gurih karena dipadukan dengan air pindang dan memiliki tekstur yang renyah. Sejauh ini, rengginang masih sangat diminati oleh masyarakat, baik untuk cemilan sehari-hari maupun untuk jamuan pada acara-acara hajatan. Hal itu telah menjadi budaya bagi masyarakat Desa Cicinde Selatan dan mungkin bagi masyarakat lainnya, diluar Desa Cicinde Selatan.

Mayoritas masyarakat Desa Cicinde Selatan bermatapencaharian sebagai pedagang ikan pindang. Setiap harinya tentu ada proses produksi dari ikan mentah hingga menjadi ikan yang matang serta menjadi ikan pindang. Biasanya, proses pembuatan ikan pindang itu tidak terlepas dari merebus ikan tersebut, sehingga air rebusan ikan pindang yang oleh masyarakat Desa Cicinde Selatan sering disebut cai pindang memunculkan ide kreatif pemilik UMKM untuk membuat rengginang yang dipadukan dengan air pindang (cai pindang). Pemilik UMKM tersebut bernama Ibu Ruyati yang memberi nama produknya Rengginang Cai Pindang. Cita rasa Rengginang

Cai Pindang memang memiliki ciri khasnya sendiri. Air pindang pada rengginang tersebut menambah kegurihan dan memberikan kesan tersendiri bagi siapapun yang menikmatinya.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. UMKM sebagai salah satu perwujudan erat kaitannya dalam perekonomian rakyat yang perlu untuk dikembangkan, karena sektor ini mampu menyediakan peluang kerja yang bisa menyerap tenaga kerja cukup tinggi khususnya di wilayah Cicinde selatan, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup masyarakat (Halizah dkk, 2020)

Produk UMKM Rengginang Cai Pindang milik Ibu Ruyati merupakan potensi ekonomis desa. Namun perlu digaris bawahi, pemasaran Rengginang Cai Pindang masih dilakukan dengan cara-cara tradisional. Maka tujuan diangkatnya pembahasan Rengginang Cai Pindang ini agar pemilik UMKM Rengginang Cai Pindang dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sepenuhnya teknologi masa kini dan digitalisasi. Di masa serba modern ini, Rengginang Cai Pindang dapat dipromosikan melalui sosial media, seperti Facebook, Tiktok, Instagram dan lain-lain. Rengginang Cai Pindang juga bisa dijual di *market place* seperti Lazada, Shopee, Tokopedia dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini mengkaji mengenai efektifitas pemasaran melalui pemberdayaan UKMK rengginai cai pindang di desa Cicinde.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2022 s.d 31 Juli 2022 di Desa Cicinde Selatan, Kecamatan Banyusari, Kabupaten karawang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, adapun metode penelitian dilakukan adalah dengan teknik wawancara, melakukan tanya jawab kepada pelaku UMKM Rengginang cai pindang secara tatap muka yang bertujuan supaya memperoleh keterangan untuk memperoleh informasi yang dijadikan sebagai bahan penelitian dan tindak lanjut. Sumber data diperoleh dari pengumpulan data yang diperoleh dari pendiri usaha Rengginang Cai Pindang. Tahap selanjutnya yang

dilakukan adalah upaya pemberdayaan dari rengginai cai pindang ini untuk bisa meningkatkan pemasaran dan daya jual dengan rengginag-rengginang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan. Salah satu UMKM yang ada di Cacicnde Selatan yaitu Rengginang cai pindang, ibu Ruyati yang menjadi pelaku UMKM usaha rengginang cai pindang berdiri sejak tahun 2011, Dinamai rengginang cai pindang dikarenakan pada proses pembuatannya menggunakan air rebusan dari ikan pindang untuk proses memasak nasinya.

Rengginang cai pindang yang terbuat dari bahan dasar beras ketan yang diolah dengan air rebusan ikan pindang, bawang putih dan MSG. Seiring berjalannya waktu rengginang produksi ibu Ruyati cukup diminati, karena rasanya yang gurih dari air pindang juga nama yang unik yaitu rengginang cai pindang sehingga banyak orang ingin mencobanya. Adapun permasalahan rengginang cai pindang ini yakni dalam proses packaging yang masih menggunakan plastik biasa, tidak memiliki label umkm, keterbatasan pemasaran, serta iklim usaha yang kurang kondusif dalam proses penjemuran rengginang cai pindang, dan banyak pesaing yang menjual rengginang.

Rengginang merupakan makanan ringan yang berbahan dasar beras ketan yang berbentuk bulat pipih dengan ukuran diameter 6-7 cm. Jenis makanan ini selaras dengan selera masyarakat yang cenderung menyukai cita rasa gurih dan renyah yang dihasilkan dari khasnya rasa dari rengginang setelah proses penggorengan. Selain juga terkenal dengan cita rasanya, rengginang juga dapat dikatakan sebagai makanan ringan yang mengenyangkan untuk dikonsumsi karena bahan dasar pembuatannya yang berupa beras ketan, yang tak lain juga mengandung karbohidrat yang sama setara dengan nasi yang menjadi makanan pokok bagi masyarakat Indonesia.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ruyati selaku pemilik usaha rengginang cai pindang, bahwa strategi pengembangan usaha rengginang cai pindang

adalah dengan memproduksi rengginang cai pindang yang berkualitas, menjual dengan harga yang murah, dan mengembangkan strategi pemasarannya. Dimana sekarang banyak sekali makanan modern yang langsung terkenal dan laris manis sejak pertama kali dimunculkan. Rengginang ini merupakan makanan tradisional yang harus kita kembangkan untuk dapat bersaing dengan makanan modern di industri kuliner. Adapun Pengembangan dan pemberdayaan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektifitas pemasaran dan daya jual dari rengginang cai pindang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Packaging Produk Menggunakan *Standing pouch*

Setiap usaha yang dilakukan perlu dalam mempertahankan dan meningkatkan penjualannya, sehingga Produk yang dipasarkan dapat dilihat oleh konsumen dari segi pemanfaatan atau pemakaiannya, sehingga memilih menggunakan *standing pouch* karena jauh lebih praktis khususnya untuk produk yang tidak bisa sekali habis.

b. Strategi Harga

Strategi harga adalah strategi utama yang diterapkan dalam pemasaran produk rengginang cai pindang. Harga sebuah produk merupakan faktor kunci dalam keputusan pembelian. Harga produk sangat mempengaruhi penjualan maupun laba. Tanpa harga yang kurang diminati oleh konsumen atau terlalu mahal, maka penjualan dan laba akan mendapatkan kesulitan. Dalam menetapkan harga jual produknya tergantung pada persaingan di pasar.

c. Strategi Pemasaran Produk

Strategi pemasaran dengan menggunakan e-commerce yang dapat memudahkan dan memperluas pasar sehingga dapat memberikan dampak positif pada UMKM agar bisa terus berkembang dari segi produksi dan penjualan.

d. Strategi inovasi produk

Strategi inovasi dengan cara membuat rengginang cai pindang dengan menggunakan beras ketan hitam untuk membuat konsumen semakin tertarik dan penasaran terhadap rengginang rasa air pindang, apalagi sebelumnya rengginang hanya ada rasa gurih dan manis tetapi ini rasa air pindang yang belum terlalu banyak orang

mengetahui sehingga bisa menjadi strategi untuk mengembangkan inovasi rengginang cai pindang.

KESIMPULAN

Permasalahan rengginang cai pindang ini yakni dalam proses *packaging* yang masih menggunakan plastik biasa, tidak memiliki label UMKM, keterbatasan pemasaran, serta iklim usaha yang kurang kondusif dalam proses penjemuran rengginang cai pindang, dan banyak pesaing yang menjual rengginang. Upaya untuk mengatasi kendala yaitu dengan cara *packaging* produk menggunakan *standing pouch* untuk menarik perhatian konsumen, strategi pemasaran dengan menggunakan *e-commerce* yang dapat memudahkan dan memperluas pasar, serta dengan cara berinovasi membuat rengginang dengan menggunakan beras ketan hitam untuk menambah rasa penasaran konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatahilah, A. dkk. 2021. Strategi Pengembangan Produk Kerupuk Jempol Sebagai Potensi Peningkatan UMKM di Rw 06 Kelurahan Manggahang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Ridwan, H. dkk. 2020. Pengembangan Usaha Rumahan Kerupuk Rengginang Sebagai Peluang Dalam Peningkatan Pendapatan Kaum wanita Di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Istitut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Yuniarti, E. D, Herudiansyah, G. 2020. *Manajemen Usaha UMKM Rengginang Ibu Wati Desa Budi Mulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin*. Seminar Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat